

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Metode *Uswah Hasanah* menurut Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dan Implikasinya dalam Pendidikan Akhlak adalah bahwa pendidikan keteladanan tidak bisa terlepas dari peran Orangtua sebagai pendidik utama. Orangtua berkewajiban mendidik anak-anaknya dengan memberikan teladan yang baik sebagai usaha membentuk kepribadian Islam pada anak. Berikut ini akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian secara rinci sebagai berikut:

1. Menurut Nashih Ulwan, metode *uswah hasanah* merupakan metode yang digunakan dalam pendidikan dalam rangka membentuk akhlak anak dengan cara pendidik memberikan suri tauladan yang baik pada anak. Bentuk-bentuk suri tauladan yang harus dicontohkan seorang pendidik adalah kerendahan hati(ketawadu'an), keberanian, kesabaran, jujur, takwa serta ketegasan pada anak
2. Implikasinya dalam pendidikan akhlak seorang pendidik harus memiliki karakter atau watak yang mencerminkan perilaku yang baik dalam segala aspek, terutama pada aspek ibadah dan akhlak. Pendidik harus menanamkan sikap atau suri tauladan yang baik pada anak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan menjadikan keteladanan Orangtua dan guru sebagai metode pendidikan Islam yang tidak bisa ditinggalkan. Dalam melakukan proses pendidikan Orangtua sebagai figur utama yang berpengaruh. Sebab sebaik apapun pendidik dalam menguasai konsep pendidikan Islam, akan sulit berpengaruh pada anak jika dalam penerapan kehidupan nyata tidak teraplikasikan.

Uswah hasanah salah satu metode pendidik yang dapat membentuk akhlak anak sehingga anak dapat berakhlak yang baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peran Orangtua dan pendidik begitu amat penting dalam menanamkan uswah hasanah kepada anak. Salah satu di antaranya melalui metode uswah hasanah dalam perspektif Abdullah Nashih Ulwan dan implikasinya dalam pendidikan akhlak, hal tersebut dapat kita telusuri melalui keteladanan Rasulullah SAW, keteladanan Orangtua, dan keteladanan Guru. Adapun dalam kerangka membentuk akhlak yang mulia pada anak Abdullah Nashih Ulwan memberikan gambaran kepada kita yang perlu di implementasikan oleh Orangtua dan guru diantaranya. Uswah hasanah dalam beribadah, Uswah hasanah dalam zuhud, Uswah dalam kerendahan hati, Uswah hasanah dalam berakhlak, Uswah hasanah dalam keberanian, Uswah dalam kekuatan fisik.

Maka tujuan pendidikan Islam yang ideal tidak akan pernah terwujudkan. Sebab metode keteladanan ini merupakan metode yang diajarkan Rasulullah insan mulia sepanjang zaman. Beliau mengajarkan dengan

pengajaran terbaik yakni menampilkan *uswatun hasanah* dalam kesehariannya. Karena itu, dalam sejarah Rasulullah SAW telah terbukti berhasil mendidik para sahabatnya dengan menghadirkan contoh terbaik, sehingga para sahabat mampu menjadi generasi terbaik sepanjang sejarah.

C. Saran

1. Untuk Orangtua , sebagai pendidik utama dan pertama dalam keluarga hendaknya memiliki konsep matang dalam mendidik anak agar sesuai dengan aturan Islam. Yakni berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah serta keteladanan sahabat Rasulullah. Dan hal yang sangat penting adalah memberikan teladan mulia kepada anak-anaknya. Orangtua tidak hanya mencukupkan diri mengarahkan tanpa memberikan percontohan yang baik kepada anak. Atau bahkan Orangtua bersikap acuh, dengan memberikan anak kebebasan dan keleluasaan dalam segala hal. Inilah contoh yang keliru dari cara berpikir para pendidik.

Anak akan tetap membutuhkan pengarahan dan bimbingan serta figur yang baik dari kedua Orangtua nya. Sebab tingkah laku dan sikap Orangtua menjadi sumber yang akan diikuti oleh anak-anaknya. Keshalihan anak tertular dari keshalihan Orangtua nya.

Dan terbentuknya keshalihan pada anak menjadi pondasi kuat dalam interaksinya dengan lingkungan. Anak akan memiliki prinsip kebaikan yang harus ia jaga dalam bergaul. Dan tidak akan terpengaruh dengan fenomena buruk yang akan ia hadapi diluar rumahnya. Baik dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal buruknya pergaulan di sekolah, dampak negatif media masa, atau benturan krisis keteladanan yang ada di lingkungan ia berada.

2. Untuk guru di sekolah, Keberhasilan keteladanan para pendidik di sekolah tempat anak menimba ilmu pun harus memiliki landasan ideal. Yakni teladan yang diajarkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan tabi'in yang mulia. Sebab sejatinya peran guru adalah untuk digugu dan ditiru oleh siswanya. Dan guru adalah sosok yang menginspirasi anak-anak didiknya.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mudah – mudahan apa yang telah tertuang di dalamnya dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Selanjutnya karya ini dapat menambah wawasan penulis untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui metode Uswah Hasanah. Penulis menerima dengan senang hati kepada berbagai pihak atas saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis pun berharap semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat dan kebaikannya akan terealisasi dalam kehidupan sehari-hari..

Aamiin